

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada pendidikan Formal, guru merupakan tonggak penentu dalam mencapai tujuan pembelajaran ataupun tujuan pendidikan. Untuk itu diharapkan bagi seorang guru untuk mampu menguasai kemampuan untuk menjadi guru. Sering terjadi sekarang guru di sekolah hanya melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar saja sementara keadaan peserta didiknya menjadi perhatiannya. Dalam proses pembelajaran, perhatian siswa terhadap pembelajaran memiliki fungsi yang sangat urgen bagi terlaksananya proses pembelajaran secara kondusif dan efektif. Menurut S. Nasution, mengajar terdiri atas sejumlah kejadian tertentu, yaitu:

1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing.
2. Membuka kemungkinan bagi siswa untuk mencapai penguasaan penuh atas bahan yang dipelajari.
3. Mendorong siswa untuk menjalankan metode *problem solving*, jadi pemikiran dalam melakukan tugas-tugas.
4. Mengembangkan kesanggupan untuk mempunyai inisiatif sendiri dan mengatur diri sendiri dalam belajar.
5. Memupuk kebiasaan untuk menilai diri sendiri dan mempertinggi motivasi untuk belajar.
6. Menentukan dengan teliti taraf pengetahuan siswa sebelum diberikan tugas atau kontrak tertentu.
7. Memberikan evaluasi yang sering secara individual untuk mengetahui dengan segera hasil yang dicapai sebagai *reinforcement* bagi siswa maupun bagi guru, akan tetapi juga untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa, maupun kelemahan-kelemahan tugas itu sendiri.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 73.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan metode yang menciptakan pembelajaran efektif tersebut perlu pula diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap oleh sebagian orang sebagai mata pelajaran yang sangat tidak disukai. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengupayakan agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

Sebagaimana penjelasan penulis sebelumnya, yaitu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran adalah guru mengupayakan penggunaan metode yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Bagi seorang guru, sebagai penentu utama keberhasilan dalam pembelajaran, menguasai berbagai pendekatan dan sejumlah metode pembelajaran adalah salah satu solusi agar siswa tertarik dan senantiasa berminat mengikuti pembelajaran. Sebagaimana yang telah penulis kemukakan di atas, pentingnya menguasai sejumlah pendekatan dan metode pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran adalah salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Metode memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengajar.

Metode yang selama ini dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Hal ini menjadi penyebab motivasi belajar siswa masih rendah karena siswa kurang berperan dalam proses pembelajaran.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yang selama ini dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Hal ini menjadi penyebab motivasi belajar siswa masih rendah karena siswa kurang berperan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu, penulis menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya di Kelas V bahwa motivasi belajar masih rendah jika dibandingkan kelas lain yang dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa pasif, hal ini terlihat dengan adanya siswa yang jarang bertanya kepada guru.
2. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena malas untuk mengerjakannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu ada pemecahan masalah yang tepat atas permasalahan itu. Pemecahan masalah ini harus dengan tepat dan efektif dalam pembelajaran sehingga dimungkinkan permasalahan yang ada dapat diatasi. Sebagaimana penjelasan penulis sebelumnya, yaitu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran adalah guru mengupayakan penggunaan metode yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat melatih kemandirian siswa dalam

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar serta untuk mengatasi permasalahan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode penugasan atau resitasi.

Berdasarkan kelebihan metode penugasan atau Resitasi tersebut di atas, metode ini dipandang sangat efektif dalam membangkitkan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan dengan metode penugasan atau Resitasi, guru dan siswa membuat kesepakatan terlebih dahulu mengenai tugas yang akan diberikan. Dengan demikian, melalui metode ini, siswa akan belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuannya untuk menemukan sendiri penyelesaian terhadap tugas yang disampaikan guru. Dalam hal ini, guru hanya berperan untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, metode penugasan atau Resitasi dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

Bertitik tolak dari permasalahan-permasalahan di atas, maka guru perlu berkolaborasi untuk mengatasi permasalahan tersebut serta penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Penugasan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti perlu mendefinisikan beberapa istilah diantaranya:

### 1. Motivasi belajar

Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.<sup>2</sup> Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari siswa untuk berbuat yaitu belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

### 2. Metode penugasan

Menurut Syaiful Sagala, metode penugasan atau Resitasi adalah “cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya”.<sup>3</sup> Metode penugasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu cara guru menyampaikan materi ajar dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

<sup>2</sup>Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 73.

<sup>3</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 219.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode penugasan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu?”

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan tercapai setelah penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode penugasan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

**2. Manfaat Penelitian****a. Bagi Siswa**

Agar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial lebih meningkat dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan.

**b. Bagi Guru**

Motivasi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran, terutama guru-guru yang jarang

mengikuti pelatihan tentang penggunaan metode pembelajaran yang efektif.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan perbaikan mutu pendidikan yang diselenggarakan Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

d. Bagi peneliti

Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.